

Sinergi Sunatan Massal Berkah, Kuliah Kerja Nyata, dan Peletakan Batu Pertama Gedung Baru dalam Pengajian Akbar Muhammadiyah di Pondok Pesantren Darussalam Ogan Ilir

Masses Circumcision, Real Work Lectures, and New Building Ground Breaking at Ogan Ilir Darussalam Muhammadiyah Boarding School

Ahmad Ghiffari^{1*}

Gusmiatun²

Gumar Herudiansyah³

Darma Yanti³

Akhmad Hamdi Asysyauki⁴

Wulandari Saputri⁵

Liza Chairani¹

Ni Made Elva Mayasari¹

Raden Ayu Tanzila¹

Thia Prameswarie¹

Ruri Tiara Oktariza¹

Risdiansyah¹

Puri Pratami Ardina²

¹Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang, South Sumatera, Indonesia

²Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Palembang, South Sumatera, Indonesia

³Department of Business Digital, Faculty of Economy and Business, Universitas Muhammadiyah Palembang, South Sumatera, Indonesia

⁴Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Palembang, South Sumatera, Indonesia

⁵Master's Degree in Biology Education, Muhammadiyah University of Palembang

email: ahmad_ghiffari@um-palembang.ac.id

Kata Kunci

Khitanan Massal
Pembangunan Gedung
Pengabdian Kepada Masyarakat

Keywords:

Community Service
Masses Circumcision
New Building

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: Oktober 2024

Abstrak

Pondok Pesantren Darussalam Muhammadiyah Ogan Ilir mengalami musibah kebakaran yang menghancurkan enam lokal fasilitas belajarnya. Kegiatan sunatan massal diadakan bersinergi dengan Pengajian Akbar dan Peletakan Batu Pertama pembangunan gedung pendidikan bagi peserta didik yang kurang mampu. Kegiatan sunatan massal berkah diikuti oleh tiga puluh tujuh anak yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Acara turut dihadiri oleh berbagai pejabat dan tokoh masyarakat, antara lain: Wakil Bupati Ogan Ilir; Perwakilan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta; Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumsel.; Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang; Ketua PDM Ogan Ilir; juga unsur TNI, Polri, Camat Payaraman serta kepala desa. Kesimpulan kegiatan diketahui antusiasme tinggi peserta yang telah lama mendaftarkan diri untuk mengikuti acara. Kegiatan sunatan massal dapat diadakan bersamaan dengan inisiatif lain. Wakil Bupati dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ogan Ilir mengharapkan untuk sunatan massal berkah kembali dapat dilaksanakan dan diperluas ke daerah lainnya pada periode KKN mendatang. Perlu untuk mempersiapkan terkait data peserta khitan, kesesuaian dengan jumlah operator dan penentuan waktu kegiatan yang tepat.

Abstract

A fire broke out at the Darussalam Muhammadiyah Ogan Ilir Islamic Boarding School, destroying six surrounding schools. The mass circumcision event was coordinated with the Grand Religious Colloquium and the opening of an educational institution for impoverished students. Thirty-seven children who participated in community service took part in the blessing of mass circumcision. A significant number of officials and community guests of honor attended the event, which included the Deputy Regent of Ogan Ilir, a representative from the Yogyakarta Muhammadiyah Central Leadership, the Chairman of the South Sumatra Muhammadiyah Regional Leadership, the Chancellor of the Muhammadiyah University of Palembang, the PDM Chairman of Ogan Ilir, and representatives from TNI, Polri, the Payaraman sub-district head, and village heads. The session concluded with the attendees' tremendous enthusiasm for the event, for which they had earlier registered. Parallel circumcision initiatives could be undertaken alongside other activities. The Deputy Regent and Muhammadiyah Regional Leader of Ogan Ilir hopes that mass circumcision s will continue and be extended to other districts during the future KKN session. It is crucial to gather details concerning circumcision participants, assess the sufficiency of the number of operators, and establish the best time for the activity.



© 2024 Ahmad Ghiffari, Gusmiatun, Gumar Herudiansyah, Darma Yanti, Akhmad Hamdi Asysyauki, Wulandari Saputri, Liza Chairani, Ni Made Elva Mayasari, Raden Ayu Tanzila, Thia Prameswarie, Ruri Tiara Oktariza, Risdiansyah, Puri Pratami Ardina. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](https://www.institutecommunityservices.com). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7865>

How to cite: Ghiffari, A., Gusmiatun., Herudiansyah, G., Yanti, D., Asysyauki, A, H., Saputri, W., Chairani, L., et al. (2024). Sinergi Sunatan Massal Berkah, Kuliah Kerja Nyata, dan Peletakan Batu Pertama Gedung Baru dalam Pengajian Akbar Muhammadiyah di Pondok Pesantren Darussalam Ogan Ilir. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(10), 1910-1915. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7865>

PENDAHULUAN

Desa Seri Kembang I terletak di Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir (OI), Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dimana terletak Pondok Pesantren (Pontren) Darussalam Muhammadiyah (Ghiffari *et al.*, 2024). Pontren tersebut baru saja mengalami musibah kebakaran yang menghancurkan sebagian besar fasilitas belajarnya (Media Sriwijaytv, 2024). Peletakan batu pertama dalam pembangunan fasilitas baru tidak hanya menandai dimulainya pembangunan fisik, tetapi juga simbol komitmen terhadap pemulihan dan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan santri (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2024). Keterkaitan antara kesehatan berupa kegiatan sunatan massal dan pembangunan fasilitas pendidikan mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak (Dihartawan *et al.*, 2021). Kegiatan di Pontren dilaksanakan dalam konteks yang penuh tantangan, mengingat pembangunan enam lokal masih sedang dilakukan untuk memastikan kelanjutan proses belajar mengajar (PAL TV Official, 2024).

Sunatan massal adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan preventif yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan anak-anak, khususnya dalam konteks komunitas yang memiliki akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan (Brownson *et al.*, 2015). Sunat, atau khitan, adalah salah satu praktik medis yang umum dilakukan dalam masyarakat, tidak hanya untuk alasan kesehatan tetapi juga sebagai bagian dari tradisi budaya dan agama (Altunkol *et al.*, 2020). Sunat tidak hanya memiliki makna religius, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan yang signifikan, seperti mengurangi risiko infeksi saluran kemih dan penyakit menular seksual di kemudian hari (Rahmadi, 2019; Rima Wirenviona *et al.*, 2020). Kegiatan sunatan massal pada Pontren yang direnovasi dapat diintegrasikan dengan pengabdian kepada masyarakat (PKM), seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga memiliki beberapa tujuan yang dampaknya signifikan bagi masyarakat (Mulyana *et al.*, 2023). Sunatan Masal saat KKN menjadi wujud pengabdian akademia kepada masyarakat (Biro Humas Universitas Muhammadiyah Palembang, 2024), yang tidak hanya bertujuan untuk memberikan layanan sunat secara gratis kepada anak-anak yang membutuhkan (Adie Wartawan, 2024; Hasiba *et al.*, 2021), juga memperkuat peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta civitas akademika dalam masyarakat tidaklah dibatasi pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, melainkan juga vital pada berbagai fungsi lain di lapangan.

METODE

Kegiatan PKM bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten OI Provinsi Sumsel. Sunatan massal telah dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2024, berlangsung dari pukul 08.45 hingga pukul 11.00 WIB. Sinergi kegiatan tergabung dalam program Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Sekolah KH. Junus Idrus di Komplek Perguruan Muhammadiyah Seri Kembang (Berita TvMu, 2024; Warta Dakwah, 2024), dan Pengajian Akbar (OKnews, 2024; Puskesmas Tanjung Raja, 2024). Sunatan Massal Berkah bersamaan dengan KKN UMP ke-62 yang juga mengambil posko di Desa Seri Kembang I.

Beberapa tahapan kegiatan yakni persiapan, implementasi dan evaluasi paska sunat. Tahap persiapan meliputi registrasi calon peserta sunatan, koordinasi panitia, dan survei lokasi. Registrasi peserta dikerjakan oleh Panitia pontren, lalu berkoordinasi dengan pihak universitas bersama Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang (RSMP). Rapat koordinasi panitia diarahkan oleh pimpinan Fakultas Kedokteran (FK) terkait persiapan fasilitas dan perlengkapan medis lain; Rekrutmen para dosen-karyawan-alumni-tenaga kesehatan dari RSMP. Persiapan fasilitas meliputi 11 minor set, 1 kauter, 1 sterilisator, 8 lampu kepala serta alat medis lainnya yakni obat dan bahan habis pakai. Perlengkapan medis lain meliputi *informed consent* (yakni persetujuan orang tua peserta setelah pemberian informasi terkait tindakan khitan dan risiko riwayat kesehatan peserta yang meliputi riwayat alergi obat/makanan, riwayat perdarahan, riwayat imunisasi, riwayat penyakit kronik dan riwayat penyakit autoimun seperti asma), Formulir registrasi ulang peserta, brosur perawatan pasca sunat, etiket obat, dan kertas nama untuk tiap meja. Koordinasi antar seksi dibutuhkan semisal perlengkapan, dokumentasi, konsumsi dan transportasi; yakni terkait kendaraan operasional survei, lalu bis untuk keberangkatan dan kepulangan. Dua kali survei lapangan berkoordinasi dengan panitia ponpes dan pemerintahan. Survei pertama terkait

ruang sunatan dan daftar peserta sunatan massal, sembari mengantarkan undangan kegiatan kepada pihak Kecamatan Payaraman, Kelurahan Seri Kembang 1-2-3, Puskesmas Payaraman, PLN Kabupaten Ogan Ilir dan Polsek Tanjung Batu. Survei kedua satu hari sebelum acara, yakni memastikan kesiapan tempat, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan sunatan massal, mengatur alur ruangan, dan memasang spanduk kegiatan. Lalu tahapan implementasi berupa pelaksanaan kegiatan sunatan, pengajian akbar dan acara peletakan batu pertama pembangunan gedung. Terakhir tahapan paska sunat berupa evaluasi, apabila ada anak mengalami keluhan selama di rumah untuk segera ke puskesmas terdekat. Harapan kegiatan menargetkan empat puluh anak sukses dikhitkan. Evaluasi oleh panitia kepada orang tua peserta sunatan diwawancara, terkait kesan dan pesan dari kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara sunatan diikuti oleh 37 anak, dengan penambahan satu peserta pada hari kegiatan, namun 4 peserta membatalkan ikut dalam sunatan massal (gambar 1 dan 2). Pemberangkatan panitia sempat mundur menjadi pukul 06.40 WIB dikarenakan bis datang terlambat, menyebabkan kegiatan sirkumsisi yang dijadwalkan dimulai pukul 08.00 WIB, diundur menjadi pukul 08.45 WIB. Peserta yang telah disirkumsisi, diberi obat dan cinderamata serta diberi edukasi terkait perawatan pasca sirkumsisi (*American Academy of Pediatrics Task Force on Circumcision*, 2012). Kegiatan sirkumsisi selesai pada pukul 11.00 WIB. Pada evaluasi paska sunat tidak dijumpai kelainan pada penis peserta dan tidak terjadi masalah yang berarti selama proses sunatan berlangsung (Welan, 2023). Informasi dari Puskesmas Payaraman, selaku penanggungjawab kegiatan paska sunat, tidak melaporkan insiden setelah selesai khitan.



Gambar 1. Visitasi pimpinan daerah kabupaten Ogan Ilir (bapak Wakil Bupati Ardani, SH, MH; bapak Camat Yarkudu, SKM, M.Si.) dan rombongan pimpinan Muhammadiyah ke ruangan operasi sunatan massal Berkah.



Gambar 2. Operator dan asisten sunatan terdiri dari dokter dan perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, sedang mengoperasi anak.

Acara sinergi sunatan masal, peletakan batu pertama dan pengajian akbar ini dihadiri oleh berbagai pejabat dan tokoh masyarakat (gambar 3 dan 4), antara lain: Wakil Bupati Ogan Ilir H. Ardani, S.H, M.H.; Perwakilan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta Dr. Agus Fathurrahman; Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumsel Ridwan Hayatuddin, S.H, M.H.; Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.; Ketua PDM Ogan Ilir Sudarta Salman, S.E., M.M.; Beberapa tamu lainnya seperti Prof. Dr. Romli, Dr. HM. Idris, Dr. Sri Rahayu, Dr. Eko, Dr. Suroso, Dr. Mukhtarudin, Dr. Junaidi, Dr. Yudha, dan Abu Hanifah; Hadir pula unsur TNI, Polri, Camat Payaraman Yarkudu, serta beberapa kepala desa dari Seri Kembang 1, Seri Kembang 2, Seri Kembang 3, Payaraman Timur, dan Payaraman Barat.



Gambar 3. Pengajian Akbar yang bersamaan dengan kegiatan sunatan/sirkumsisi Berkah, dimana peserta berfoto bersama dan mendapatkan cinderamata dari pimpinan Muhammadiyah dan pimpinan daerah kabupaten Ogan Ilir di Panggung Acara.



Gambar 4. Pemotongan pita peresmian acara peletakan batu pertama pembangunan gedung pondok pesantren lima lantai, oleh pimpinan Muhammadiyah dan pimpinan Kabupaten Ogan Ilir.

Kegiatan telah membantu masyarakat terutama kalangan ekonomi bawah yang tidak mampu karena sirkumsisi merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang tidak ditanggung secara penuh oleh BPJS Kesehatan (Selomo *et al.*, 2022). Kendati jumlah peserta kurang dari yang ditarget, namun hasil wawancara pada orang tua dan panitia pontren menyatakan puas dengan pelayanan yang diberikan. Para partisipan dan panitia telah lama mempersiapkan diri untuk kegiatan, dan berharap agar sunatan masal berkah dapat dilakukan rutin setiap tahunnya, dan dilaksanakan di banyak tempat lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil mencapai tujuan kegiatan, dan masyarakat menunjukkan antusiasme mengikuti sunat massal Berkah. Dalam upaya mendukung kesehatan masyarakat, kegiatan sunatan massal

dapat diadakan bersinergi dengan inisiatif lain. Perlu untuk mempersiapkan terkait data peserta khitan, kesesuaian dengan jumlah operator dan penentuan waktu kegiatan yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pak Wakil Bupati, dan Camat Payaraman Ogan Ilir, juga Kepala Desa Seri Kembang I, atas arahnya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Aisyiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ogan Ilir, Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Seri Kembang, dan Organisasi Otonom Muhammadiyah. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Penelitian (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), terkhusus mahasiswa bimbingan lapangan KKN DPL 08 yang mempersiapkan dan membersihkan lokasi kegiatan sunatan. Para dokter dan alumni FK UMP (dr. Otchi Putri Wijaya; dr. Didik Agus Prawira; dr. Muhammad Destrian Cossandra, Sp.THT; dr. Miftahul Jannah, MKM; dr. Shofwatul Ulya; dr. Ramona Fitri; dr. Aldy Fauzan; dr. Egi Anugrah Ramadhan; dr. Taufiq Alghofiqi) dan perawat yang mengerjakan sunatan massal.

REFERENSI

- Adie Wartawan. (2024, July 30). Ponpes Muhammadiyah Serikembang I Gelar Kegiatan Khitanan Berkah dan Pengajian Akbar. <https://Beritaanda.Net/Ponpes-Muhammadiyah-Serikembang-i-Gelar-Kegiatan-Khitanan-Berkah-Dan-Pengajian-Akbar/>.
- Altunkol, A., Abat, D., Topuz, A. N., Alma, E., Gürbüz, Z. G., & Verit, A. (2020). Muslim mothers mainly saw circumcision in terms of religion or tradition but wanted it to be carried out medical professionals. *Acta Paediatrica*, **109**(2), 396–403. <https://doi.org/10.1111/apa.15105>
- Berita TvMu. (2024). Peletakan Batu Pertama Gedung Baru [Broadcast]. https://youtu.be/_LNCbMeb0o?feature=shared
- Biro Humas Universitas Muhammadiyah Palembang. (2024, July 30). Wujud Berkemajuan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Seri Kembang Bangun Gedung KH. Junus Idrus Berlantai 5. <https://Www.Um-Palembang.Ac.Id/Wujud-Berkemajuan-Pimpinan-Cabang-Muhammadiyah-Seri-Kembang-Bangun-Gedung-Kh-Junus-Idrus-Berlantai-5/>.
- Brownson, R. C., Kemner, A. L., & Brennan, L. K. (2015). Applying a mixed-methods evaluation to Healthy Kids, Healthy Communities. *Journal of Public Health Management and Practice*, **21**, S16–S26. <https://doi.org/10.1097/PHH.0000000000000233>
- American Academy of Pediatrics Task Force on Circumcision. (2012). Male circumcision. *Pediatrics*, **130**(3), e756–e785. <https://doi.org/10.1542/peds.2012-1990>
- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & A'la Al Maududi, A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, **1**(2), 55–60. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Ghiffari, A., Herudiansyah, G., Gusmiatun, G., Kasra, H., Nawawi, S., Nabila, A. A., & Nabila, S. (2024). Penyuluhan Pencegahan Demam Dengue dan Pelatihan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Desa Seri Kembang III Ogan Ilir. *Abdimas Universal*, **6**(1), 155–160. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i1.430>
- Hasiba, H., Kassim, E., & Tiara, T. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal di Manggala Antang Makassar. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, **1**(1), 37–42. <https://doi.org/10.56910/safari.v1i1.974>
- Media Sriwijayativ. (2024, June 22). 6 Lokal Kelas Ponpes Muhammadiyah Payaraman Ogan Ilir Ludes Terbakar [Broadcast]. <https://youtu.be/i9iw-MhuxwE?feature=shared>

- Mulyana, D., Sonia, K., Rani, D. M., Alfit, M. S., Yulantasya, A., Parengga, S., Sari, I. P., Apriko, A., Pratama, R. P. R., & Prawira, D. A. (2023). Khitanan Massal Gratis Terintegrasi KKN Bagi Anak-anak di Desa Jejawi Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(4), 371-375. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i4.448>
- OKInews. (2024). Wabup Ogan Ilir Hadiri Pengajian Akbar & Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Sekolah Muhammadiyah. <https://okinews.bacakoran.co/read/2821/wabup-ogan-ilir-hadiri-pengajian-akbar-peletakan-batu-pertama-pembangunan-gedung-sekolah-muhammadiyah>
- PAL TV Official. (2024, June 22). 6 Lokal Ponpes di Seri Kembang OI Terbakar [Broadcast]. <https://youtu.be/mZqdlI5omo8?feature=shared>
- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. (2024). Wabup Ogan Ilir Hadiri Pengajian Akbar dan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Sekolah KH. Junus Idrus di Komplek Perguruan Muhammadiyah Seri Kembang. <https://oganilirkab.go.id/news/wabup-ogan-ilir-hadiri-pengajian-akbar-dan-peletakan-batu-pertama-pembangunan-gedung-sekolah-kh-junus-idrus-di-komplek-perguruan-muhammadiyah-seri-kembang>
- Puskesmas Tanjung Raja. (2024). Wabup Ogan Ilir Hadiri Pengajian Akbar dan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Sekolah KH. Junus Idrus di Komplek Perguruan Muhammadiyah Seri Kembang. <https://pkmtanjungraja.oganilirkab.go.id/berita-oi/wabup-ogan-ilir-hadiri-pengajian-akbar-dan-peletakan-batu-pertama-pembangunan-gedung-sekolah-kh-junus-idrus-di-komplek-perguruan-muhammadiyah-seri-kembang>
- Rahmadi, A. (2019). *Kitab Pedoman Pengobatan Nabi. WahyuQolbu*.
- Rima Wirenviona, S. S. T., Riris, A. A. I. D. C., & ST, S. (2020). *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. Airlangga University Press.
- Selomo, P. A. M., & Darmayanti, D. (2022). Kegiatan Sirkumsisi. *Pekan: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, *1*(2).
- Warta Dakwah. (2024). Peletakan Batu Pertama Gedung KH. Junus Idrus PCM Seri Kembang. <https://wartadakwah.id/peletakan-batu-pertama-gedung-kh-junus-idrus-pcm-seri-kembang>
- Welan, R. (2023). Sirkumsisi Sebagai Langkah Menjaga Kesehatan Reproduksi Pria. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 194-199. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i2.357>